

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat prestasi pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Dengan demikian prestasi belajar siswa sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa tersebut yang mencakup keadaan fisik, intelegensi, bakat minat, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor waktu. Salah satu faktor yang perlu kita perhatikan adalah sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat siswa menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Penyelenggaraan pendidikan disekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, yang terwujud dalam interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru yang dimaksud dalam hal ini adalah kreativitas dalam proses belajar mengajar, karena kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga mengprestasikan dalam bentuk yang baru.

Kreativitas guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya, sehingga hal ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Disamping kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Dalam

pencapaian prestasi belajar yang optimal perlu didukung dan dilengkapi oleh fasilitas belajar yang baik, yang dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMK Negeri 1 Kabanjahe diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X AP pada tiga tahun belakangan ini mengalami penurunan, terkhusus pada mata pelajaran peralatan kantor. Sementara berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap beberapa siswa di SMK Negeri 1 Kabanjahe ternyata ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kurang optimal. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, ada dua faktor yang memiliki pengaruh yang dominan sebagai penyebab prestasi belajar siswa tidak optimal, yaitu kreativitas guru dan fasilitas belajar.

Khusnul Khotimah pernah melakukan penelitian tentang pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif pada siswa Kelas II Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 membuktikan bahwa kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari keadaan ini, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Belajar**

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kabanjahe T.P 2011/2012” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Masih banyak guru yang kurang kreatif dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kabanjahe T.P 2011/2012
2. Masih banyaknya siswa yang belum memiliki fasilitas belajar yang memadai di SMK Negeri 1 Kabanjahe T.P 2011/2012
3. Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kabanjahe T.P 2011/2012 masih kurang optimal

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas guru yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kreativitas seorang guru pada saat proses pembelajaran.
2. Fasilitas belajar yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini merupakan fasilitas yang menunjang pembelajaran anak didik di rumah.
3. Prestasi belajar merupakan kumpulan nilai siswa yang bersumber dari wali kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kreativitas Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor di Kelas X AP SMK Negeri 1 Kabanjahe T.P 2011/2012

1.5 Tujuan Penelitian

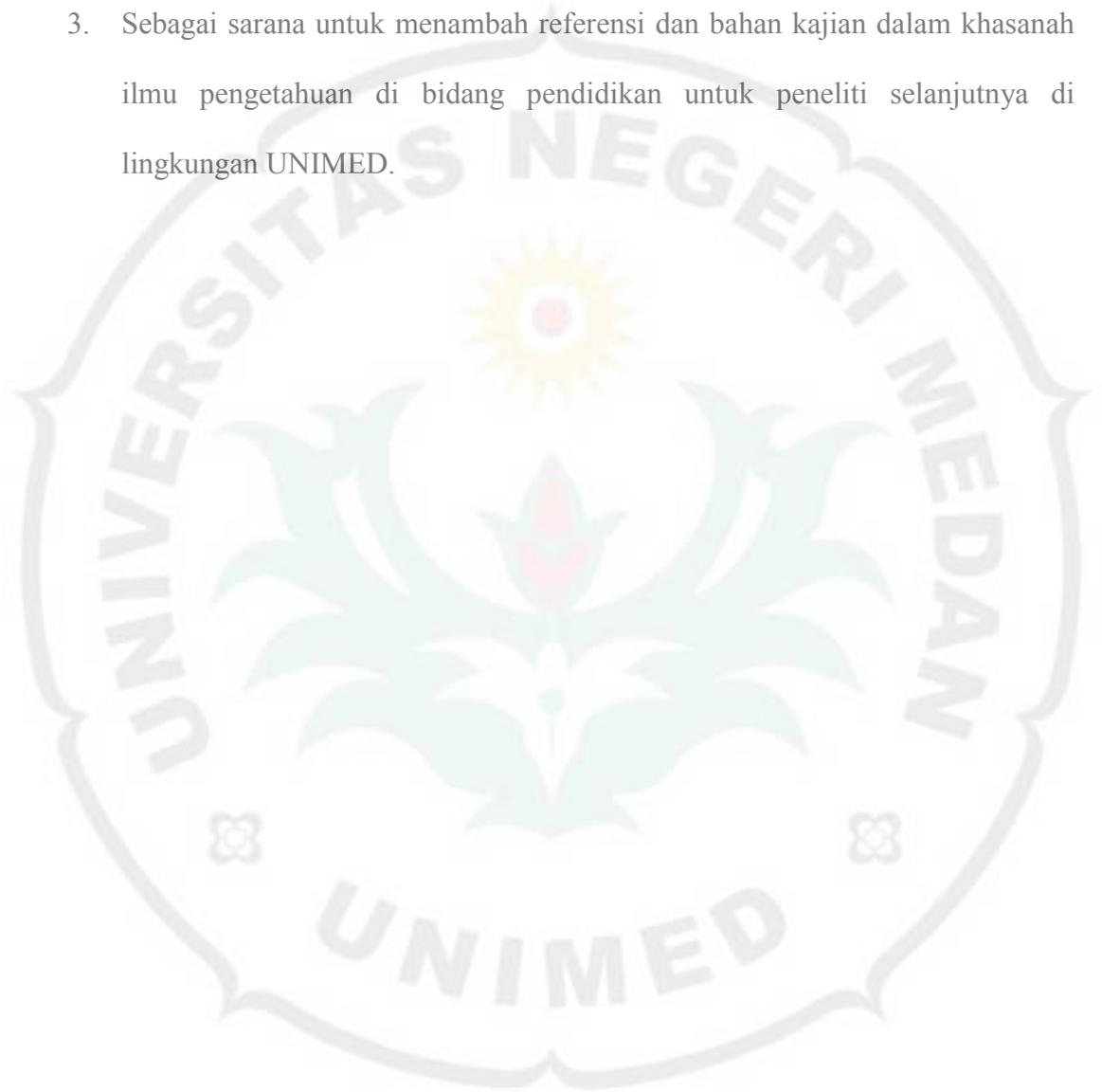
Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas X AP SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru bidang studi peralatan kantor dalam meningkatkan prestasi belajar peralatan kantor siswa di SMK Negeri 1 Kabanjahe.

3. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan untuk peneliti selanjutnya di lingkungan UNIMED.



THE
Character Building
UNIVERSITY